

SISTEM SEWA TANAH

OLEH:

TAAT WULANDARI

E-MAIL: TAAT_WULANDARI@UNY.AC.ID



SEJARAH SISTEM SEWA TANAH

- Setelah kepergian gubernur jenderal Daendels dari Indonesia kemudian Jawa diduduki oleh Inggris dari tahun 1811-1816.
- Pada pendudukan kolonial Inggris telah meletakkan dasar-dasar ekonomi yang sangat mempengaruhi sifat dan arah kebijaksanaan pemerintah kolonial Belanda.
- Asas-asas pemerintah sementara Inggris ditentukan oleh Letnan Gubernur Rafles yang sangat dipengaruhi oleh pengalaman Inggris di India.



- Pada hakikatnya Rafles ingin menciptakan suatu sistem ekonomi di Jawa yang bebas dengan segala unsur paksaan yang dahulu melekat pada sistem penyerahana paksa dan pekerjaan rodi yang dijalankan oleh VOC.
- Dalam pelaksanaan kebijakannya Rafles dipengaruhi oleh cita-cita revolusi Prancis dengan semboyannya kebebasan, persamaan, dan persaudaraan.



KEBIJAKAN KOLONIAL PADA MASA PENDUDUKAN RAFLES

1. Segala bentuk dan jenis penyerahan wajib maupun pekerjaan rodi perlu dihapuskan dan kebebasan penuh diberikan kepada rakyat untuk menentukan jenis tanaman apa yang hendak ditanam.
2. Peranan para bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan dan sebagai gantinya mereka dijadikan bagian integral dari pemerintahan kolonial.



3. Dengan anggapan bahwa pemerintah kolonial adalah pemilik tanah maka para petani yang menggarap tanah dianggap sebagai penyewa tanah milik pemerintah.
4. Untuk penyewaan tanah ini para petani diwajibkan membayar sewa tanah atau pajak atas pemakaian tanah pemerintah.



PELAKSANAAN SISTEM SEWA TANAH

- Sistem sewa tanah tidak meliputi seluruh pulau Jawa
- Mengingat hanya Rafles hanya berkuasa untuk waktu yg singkat, maka akhirnya Rafles tidak sanggup melaksanakan segala peraturan yang bertalian dengan sistem sewa tanah.



- Pelaksanaan sistem sewa tanah mengandung 3 aspek, yaitu:
 - Penyelenggaraan suatu sistem pemerintahan atas dasar modern
 - Pelaksanaan pemungutan sewa
 - Penanaman tanaman dagangan untuk di ekspor
- Penghapusan pemberian jasa pada bupati yg dahulu diberikan tanah kemudian diganti dengan gaji dalam bentuk uang untuk jasa-jasa mereka.



PENILAIAN SISTEM SEWA TANAH

- Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama sistem sewa tanah berlaku baik selama pemerintah sementara Inggris dibawah Rafles maupun selama pemerintahan Belanda dibawah para komisaris Jenderal dan gubernur jenderal Van Der Capellen menunjukkan bahwa usaha untuk mengesampingkan para bupati dan kepala-kepala desa tidak berhasil



- Kegagalan sewa tanah pada masa Rafles disebabkan karena Rafles menyamakan India dengan Jawa.
- Para petani di India disamping memenuhi kebutuhan sendiri juga memenuhi barang dagangan ekspor, sedangkan petani jawa cenderung memenuhi kebutuhan sendiri.



SEKIAN Dan TERIMA KASIH

Any question.....?

